

## ABSTRAK

**Utary Salsabila, No BP : 1510841020, Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kabupaten Lima Puluh Kota, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2020. Dibimbing oleh : Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Si dan M. Ichsan Kabullah, S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 163 halaman dengan referensi 11 buku teori, 3 buku metode, 4 skripsi, 5 dokumen, 9 kebijakan, dan 5 website internet.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya khususnya kegiatan PKRS di Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih tingginya angka rumah tidak layak huni di Kabupaten Lima Puluh Kota dan menjadi masalah prioritas untuk diselesaikan. Penelitian ini hanya berfokus pada kegiatan peningkatan kualitas rumah swadaya (PKRS) di Kecamatan Payakumbuh. Dalam pelaksanaannya mengacu kepada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 07/PRT/M/2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Namun dalam proses implementasi Program BSPS, khususnya pada kegiatan peningkatan kualitas rumah swadaya masih terdapat temuan dan persoalan yang dihadapi. Dengan adanya program ini diharapkan angka rumah tidak layak huni di Kabupaten Lima Puluh kota mengalami penurunan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dekriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan informan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dan dokumentasi mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Implementasi Donald Van Meter dan Carl Van Horn yang terdiri dari enam variabel yaitu standar dan sasaran kebijakan, sumberdaya, komunikasi antar organisasi, karakteristik agen pelaksana, disposisi implementor serta kondisi sosial, ekonomi, dan politik.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) pada kegiatan peningkatan kualitas rumah swadaya (PKRS) di Kecamatan Payakumbuh sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa kendala yaitu masih kurangnya kuota dan anggaran dari Kementerian PUPR, serta lingkungan sosial masyarakat yang membuat pelaksanaan kebijakan tidak sesuai dengan petunjuk teknis yang ada.

**Kata Kunci : Implementasi, Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, Peningkatan Kualitas Rumah Swadaya**

## ABSTRACT

**Utary Salsabila, 1510841020, Implementation of housing subsidy programs in Lima Puluh Kota Regency. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, 2020. Supervised by Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Si and M. Ichsan Kabullah, S.IP, M.PA. This thesis consist of 163 pages with references to the teory of 11 books, 3 books method, 4 thesis, 5 document, 9 policy, and 5 internet website.**

This research aims to describe the implementation of housing subsidy stimulant programs in improvement the quality of subsidy housing Lima Puluh Kota district. This research is based on the high number of non-livable houses in Lima Puluh Kota regency and is a priority problem to be solved. This research only focuses on the activities of improving the quality of housing subsidy in Payakumbuh district. The implementation refer to the regulation of the minister of public works and public housing number 07/PRT/M/2018 about housing subsidy. But in the process of implementation of housing subsidy programs, especially in the activities of improving the quality of houses, there are still findings and problems faced. With this programs, it is expected that the number of non-livable houses in Lima Puluh Kota regency will decrease.

This research was conducted using qualitative descriptive methods. Data was collected through interviews with selected informants through purposive sampling techniques and collected the documents that related with the housing subsidy stimulant programs. The theory that used in this research is Donald Van Meter and Carl Van Horn implementation theory which consist of six variables, that is standard and objectives of the policy, resources, interorganizational communication and enforcement activities, characteristics of the implementing agencies, the disposition of implementors, and economic, social, and political conditions.

The results of this research conclude that the implementation of housing subsidy stimulant programs in improvement the quality of housing subsidy Payakumbuh district has been going well, but there are still some obstacles, there are lack of quota and budget from the ministry of PUPR, and the social environment of the community which makes the implementation of the policy not in accordance with the existing technical guidelines.

**Key words : Implementation, housing subsidy stimulant program, quality improvement of subsidy house**

